

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia masih dikatakan sebagai salah satu negara berkembang. Hal ini ditetapkan karena Indonesia masih memiliki jumlah pengangguran yang relatif tinggi, karena lowongan pekerjaan yang tersedia tidak merata (Kompas, 2022). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2022) menginformasikan bahwa di Indonesia Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berdasarkan tingkat pendidikan untuk lulusan universitas pada bulan Februari tahun 2022 Sebanyak 884.769 ribu orang, sangat disayangkan karena individu yang berasal dari perguruan tinggi seharusnya memiliki kompetensi dan tingkat kesiapan kerja yang mumpuni sebagai harapan dapat mengurangi angka pengangguran.

Salah satu penyebab banyaknya pengangguran adalah minimnya lapangan pekerjaan dan kurangnya keahlian (Franita dan Fuady, 2019:88). Terbatasnya ataupun tidak seimbangannya kesempatan bekerja ini akan mengakibatkan tingginya tingkat pengangguran. Dilihat dari terbatasnya kesempatan kerja, salah satu bentuk upaya untuk mengatasinya adalah dengan berwirausaha. Wirausaha adalah suatu usaha untuk melakukan kegiatan yang mampu berguna untuk dirinya dan orang yang ada di sekitarnya. Hal ini juga didukung Anggiani (2018:8), salah satu keunggulan kewirausahaan adalah dapat menciptakan atau membuka lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri ataupun orang di sekitarnya.

Suatu usaha dalam memulainya dibutuhkan kesiapan, persiapan, dan juga harus memiliki keterampilan juga kompetensi sesuai dengan usaha yang akan dijalankan. Pemerintah telah merencanakan agar lembaga pendidikan bisa memberikan pembelajaran dan pengalaman kewirausahaan dengan tujuan mempersiapkan wirausaha muda yang handal dan membantu pemerintah mengurangi tingkat pengangguran. Universitas Negeri Jakarta sebagai salah satu lembaga pendidikan ikut serta membantu untuk mempersiapkan dan menanamkan jiwa kewirausahaan kepada mahasiswanya. Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk

lulus bebekal kecerdasan intelektual namun harus memiliki kemampuan dasar. Ketika menempuh pendidikan di perguruan tinggi, mahasiswa hanya mendapatkan pengetahuan teoritis. Oleh karena itu, mahasiswa perlu melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) agar mendapatkan pengalaman dan juga pengetahuan yang tidak didapatkan di perguruan tinggi.

Pada buku panduan Praktik Kerja Lapangan (PKL) UNJ (2020:1), Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat diartikan sebagai suatu kegiatan untuk mengembangkan diri dan mempersiapkan seseorang untuk menghadapi dunia kerja. Aspek yang dinilai dalam PKL ini meliputi: sikap, kompetensi profesional, seminar, dan laporan. Hal ini akan dinilai oleh dosen pembimbing dan pembimbing lapangan. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ditempat yang berbeda-beda. Berikut data tempat PKL mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta 2018 dan 2019:

Tabel 1. 1 Data Tempat PKL Mahasiswa Pendidikan Tata Rias 2018

NO	JUMLAH MAHASISWA	NAMA PERUSAHAAN
1.	4 Mahasiswa	MNC Studio
2.	1 Mahasiwa	Cv. Cipand group
3.	2 Mahasiswa	Rina Gunawan <i>Wedding Service</i>
4.	2 Mahasiswa	Sanggar Rias Weni
5.	1 Mahasiswa	Sanggar Griya Aristy
6.	1 Mahasiswa	Fam's <i>Wedding</i>
7.	1 Mahasiswa	Aisya Argubi <i>One Step Wedding Service</i>
8.	1 Mahasiswa	Salon Ety <i>Make Up Wedding Spa</i>
9.	1 Mahasiswa	<i>Beautyworks By Fifi Wedding</i>
10.	7 Mahasiswa	Munifah <i>Attire</i>
11.	1 Mahasiswa	Mustika Ratu (TVRI)
12.	1 Mahasiswa	Arester <i>Wedding Galery</i>

Sumber: Keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta (Nomor 667/UN39.5.FT/SK/VI/2022), 2022

Tabel 1. 2 Data Tempat PKL Mahasiswa Pendidikan Tata Rias 2019

NO	JUMLAH MAHASISWA	NAMA PERUSAHAAN
1.	6 Mahasiswa	Redberry <i>Wedding</i>
2.	2 Mahasiwa	Tv parlemen DPR-RI

3.	1 Mahasiswa	Cantik.id
4.	2 Mahasiswa	Vonny <i>wedding gallery</i>
5.	5 Mahasiswa	By Ayu Puspita <i>Wedding Service</i>
6.	10 Mahasiswa	Zayn <i>Wedding</i>
7.	3 Mahasiswa	Sanggar Rias Weni
8.	13 Mahasiswa	Munifah <i>Attire</i>
9.	1 Mahasiswa	Sanggar Rias Yusan
10.	2 Mahasiswa	Sanggar Rias Dedeyuzha
11.	2 Mahasiswa	TVRI
12.	4 Mahasiswa	Arrusa <i>Wedding</i>
13.	1 Mahasiswa	Bobcat <i>Beauty Barber</i>
14.	1 Mahasiswa	Sanggar Rias Indah
15.	1 Mahasiswa	Paragon
16.	1 Mahasiswa	PT. Mustika Ratu Tbk

Sumber: Keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta (Nomor 60/UN39.5.FT/SK/I/2022), 2022

Data tersebut menjelaskan 50% dari mahasiswa atau 39 mahasiswa melaksanakan PKL ditempat usaha khususnya usaha *wedding organize*, diantaranya: Rina Gunawan *Wedding Service*, Sanggar Rias Weni, Sanggar Rias Aristy, Aisyah Argubi *One Step Wedding Service*, *Beautyworks By Fifi Wedding*, Fam's *Wedding*, Arester *Wedding Galery*, Redberry *Wedding*, Vonny *Wedding gallery*, By Ayu Puspita *Wedding Service*, Sanggar Rias Yusan, Sanggar Rias Dedeyuzha, Sanggar Rias Indah, dan Zayn *Wedding*.

Wedding organizer menurut Sari dan Karim (2022:74) adalah jasa khusus yang membantu calon pengantin dan keluarganya merencanakan dan memantau pelaksanaan rangkaian acara pernikahan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Dengan adanya pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan di dunia usaha diharapkan mampu menumbuhkan minat kewirausahaan, sehingga nantinya bisa merealisasikan minat tersebut dengan tindakan. Minat menurut Anggraini (2017:5) adalah proses berpikir dan belajar yang menciptakan keinginan untuk melakukan aktivitas tertentu.

Pada Tanggal 30 Januari 2023 telah dilakukan wawancara kepada 7 orang mahasiswa Tata Rias angkatan 2019 dengan tujuan menanyakan rencana mahasiswa setelah menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Tata Rias dan didapatkan hasil, 5 orang menyatakan berencana ingin membuka usaha yang

berhubungan dengan tata rias. Usaha yang ingin dijalankan juga berbeda-beda, dua orang diantaranya berminat membuka usaha *wedding organizer*. Perencanaan yang telah dibuat mengenai hal yang akan dilakukan setelah menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Tata Rias mengenai minat berwirausaha apakah itu suatu keterkaitan hubungan dengan pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilakukan mahasiswa.

Temuan di atas membutuhkan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan minat mahasiswa Pendidikan Tata Rias dalam berwirausaha khususnya membangun usaha *wedding organizer*. Hal ini akan dapat mengetahui kesesuaian pengalaman yang didapatkan di tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan ketertarikan seorang mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta untuk menjadi seorang wirausaha.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diungkapkan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Banyaknya jumlah pengangguran pada lulusan universitas di Indonesia
2. Pengalaman PKL ditempat usaha sebagai salah satu solusi tumbuhnya motivasi seseorang untuk berwirausaha
3. Salah satu alasan mahasiswa memilih membuka usaha setelah menempuh pendidikan di perguruan tinggi
4. Pengalaman PKL memberikan peluang untuk membuka usaha *wedding organizer*

1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah sangat penting karena dapat membuat penelitian lebih terarah dan tidak terlalu luas. Maka masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya pada “Hubungan Praktik Kerja Lapangan dengan Minat Mahasiswa Pendidikan Tata Rias dalam Berwirausaha *Wedding Organizer*”. Penelitian dibatasi hanya pada mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2018 dan 2019 yang telah selesai melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan hal yang menjadi permasalahan pokok. Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan praktik kerja lapangan dengan minat mahasiswa Pendidikan Tata Rias dalam berwirausaha *wedding organizer*.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini untuk, mengetahui adakah hubungan praktik kerja lapangan dengan minat mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta dalam berwirausaha *wedding organizer*.

1.6. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk berbagai pihak, antara lain:

1. Kegunaan Teoritis :
 - a. Sebagai bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut.
 - b. Memberikan tambahan ilmu pengetahuan dalam bidang usaha *wedding organizer*.
 - c. Sebagai masukan bagi Program Studi Pendidikan Tata Rias untuk perkembangan mata kuliah.
2. Kegunaan Praktis :
 - a. Mendapatkan pengetahuan mengenai hubungan praktik kerja lapangan dengan minat mahasiswa Pendidikan Tata Rias dalam berwirausaha *wedding organizer* di Universitas Negeri Jakarta.
 - b. Mengetahui bagaimana minat mahasiswa Pendidikan Tata Rias dalam menjalankan usaha *wedding organizer*.